



ISIAN PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan judul penelitian

Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak *Artificial intelligence* Pada Profesi Akuntan

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Konsep masyarakat *society 5.0* didasarkan pada teknologi dan manusia. *Society 5.0* membawa perubahan teknologi yang semakin canggih dan memberikan dampak terhadap profesi akuntan. Fenomena terjadinya evolusi perangkat lunak akuntansi, teknologi informasi, dan kemajuan terbaru dalam *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan telah memberikan akselerasi dalam hal otomatisasi dan kontrol. Serta meningkatkan proses pencatatan transaksi dan proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisien (1). AI telah mengambil alih pekerjaan akuntan, bahkan diperkirakan lebih dari 750 juta pekerjaan yang membutuhkan perhitungan berulang (*repetitive calculations*) dan pencatatan transaksi, dapat dikelola oleh AI saja. Digitalisasi dan otomatisasi ini tentu saja membuat proses lebih akurat dan efisien. Profesi auditor dan *accounting* perusahaan perlu mencari metode kerja yang lebih adaptif serta meningkatkan *hard skill* serta *soft skill* yang dimiliki. **Urgensi** penelitian ini yaitu didasarkan pada besarnya kemungkinan profesi akuntan tergantikan oleh robot adalah 95 persen. Besaran prosentase tersebut dikarenakan perkembangan *robotics and data analytics (big data)* yang mengambil alih pekerjaan dasar yang dilakukan oleh akuntan, yaitu mencatat transaksi, mengolah transaksi, memilah transaksi (2). Pada revolusi industri 5.0, kurangnya penguasaan teknologi oleh akuntan akan menjadi faktor yang menghambat keberhasilan transformasi peran akuntan (3). Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dan mahasiswa serta lulusan akuntansi. Artinya, kedepannya perguruan tinggi akan kesulitan merekrut mahasiswa-mahasiswa yang berminat kuliah di jurusan akuntansi disebabkan adanya kekhawatiran lulusan akuntansi nantinya tidak lagi diminati dalam dunia kerja. Sedangkan bagi mahasiswa muncul rasa kekhawatiran dalam menuntut ilmu bidang akuntansi di perguruan tinggi karena kompetensi yang dimiliki tidak sebanding dengan kemajuan *artificial intelligence*. **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur mengenai dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan. **Luaran yang ditargetkan** yaitu publikasi ilmiah pada Jurnal Perspektif SINTA 4 dan luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bersertifikat.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan kebaruan
4. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan
5. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

Latar Belakang: Revolusi industri 5.0 secara spesifik merefleksikan pergeseran fokus dari nilai ekonomi menuju nilai sosial dan kesejahteraan. Yaitu terutama para pekerja yang terlibat di dalamnya. *Society 5.0* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (IoT), *Artificial intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (4). Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat menuntut segala bidang profesi untuk terus mengembangkan cara bekerja dengan cepat dan tepat agar tidak tertinggal oleh zaman serta dapat mencapai tujuan dengan efisien. Begitu pula dengan bidang Akuntansi, sebuah cabang ilmu dari ekonomi, mempelajari berbagai macam analisis keuangan. Dengan teknologi yang semakin modern menuntut agar akuntansi dapat lebih memanfaatkan teknologi. Hal itu terbukti adanya *artificial intelligence* yang marak diperbincangkan dalam akuntansi. Perusahaan-perusahaan di Malaysia yang telah menggunakan *artificial intelligence* dalam bidang akuntansi kurang lebih 3 tahun terakhir, dan hasilnya adalah perusahaan berhasil mempercepat produktivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan layanan pelanggan, mendukung gaya kerja yang fleksibel, meningkatkan tata kelola proses, serta menghemat tenaga kerja (5). Penelitian sebelumnya mengenai keefektifan penggunaan *artificial intelligence* dalam akuntansi pada hotel-hotel di Jordania ditunjukkan dengan pimpinan perusahaan merasa terbantu dengan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi (6). Profesi akuntan merupakan profesi yang dibutuhkan dalam setiap lini pekerjaan. Maka tidak heran jika sekiranya jurusan akuntansi di perguruan tinggi memiliki banyak peminatnya. Oleh sebab itu, hampir setiap perguruan tinggi di Indonesia memiliki Program Studi S1 Akuntansi, bahkan juga membuka Program Profesi Akuntansi dan Program Magister Akuntansi. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi akuntan dalam dunia profesi akuntansi (7). Pada perguruan tinggi, kebanyakan mahasiswa mengandalkan kurikulum akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemahiran mereka di bidang akuntansi, audit, pajak serta keterampilan teknologi. Dengan demikian, penerimaan dan kesiapan mahasiswa dalam teknologi yang muncul terutama dipengaruhi oleh efektivitas kurikulum akuntansi tersebut. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dianggap penting untuk karir mereka. Profesi akuntan memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam hal memberikan interpretasi dan rekomendasi yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Seorang akuntan profesional yang kompeten adalah aset yang tidak ternilai harganya bagi perusahaan (8). Persepsi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL) perlu diukur dengan menggunakan tiga aspek dalam penelitian ini. Yaitu aspek pengetahuan, aspek *awareness*, dan

aspek *skill*. Sehingga lulusan akuntansi FEB UBL dapat lebih mempersiapkan diri sebagai calon akuntan secara *hard skill* dan *soft skill* serta dapat bersaing dengan kecanggihan AI dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mencoba menggali pada tahap awal, bagaimanakah persepsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Budi Luhur terhadap dampak *artificial intelligence* dalam bidang akuntansi yang berpotensi menggantikan peran akuntan di masa yang akan datang. Serta penulis berupaya memetakan tingkat pengetahuan dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap dampak *artificial intelligence* yang dibutuhkan sebagai profesi akuntan dalam dunia kerja.

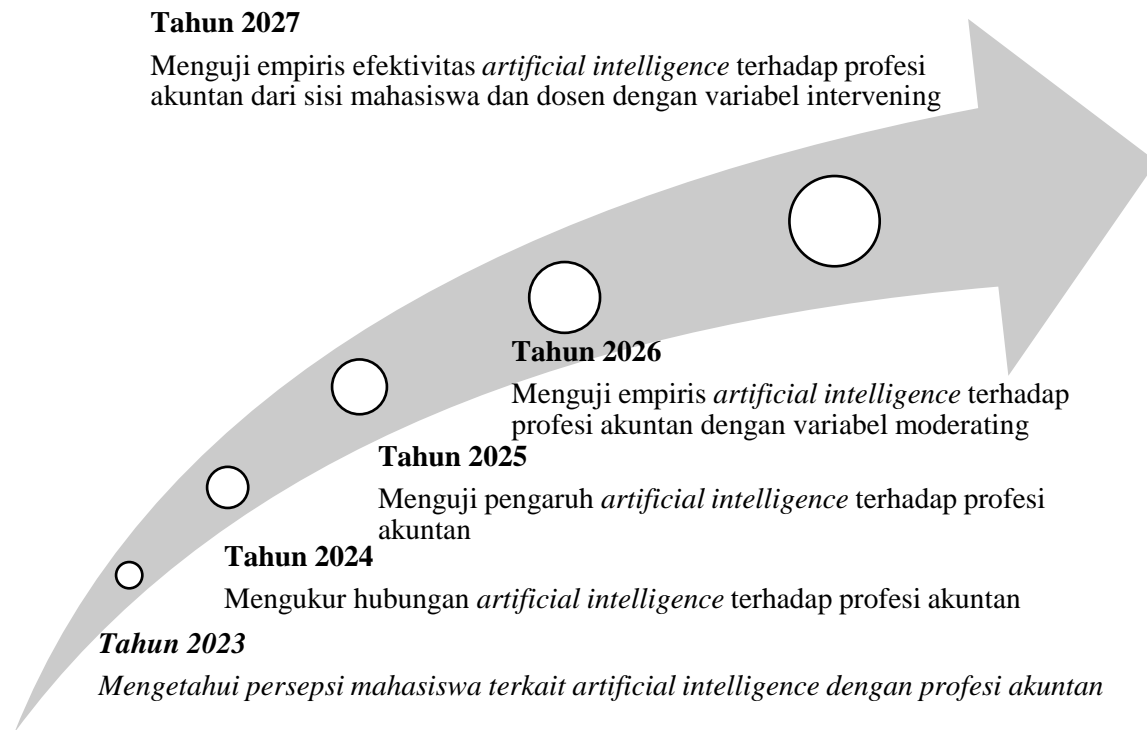
Rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah persepsi mahasiswa program studi akuntansi dari aspek pengetahuan terhadap dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan?; 2) Bagaimanakah persepsi mahasiswa program studi akuntansi dari aspek *awareness* terhadap dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan?; 3) Bagaimanakah persepsi mahasiswa program studi akuntansi dari aspek *skill* terhadap dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan?.

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan 1) Metode *Technology Adoption Model* (TAM). Model TAM pertama kali dirancang oleh Davis untuk membantu menentukan sikap individu dalam mengadopsi dan menggunakan sistem teknologi tertentu. Model tersebut merupakan adaptasi dan perluasan dari *Reasoned Action Theory* (RAT). TAM dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku adopsi dan penggunaan sehubungan dengan teknologi informasi. TAM secara luas dianggap sebagai salah satu model paling berpengaruh untuk memprediksi perilaku penerimaan teknologi; 2) Metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

State of the art terletak pada ide unik yang menggabungkan tiga aspek dalam pengukuran persepsi mahasiswa dengan memasukkan nilai *soft skill* muatan mata kuliah wawasan budi luhur. Yaitu aspek pengetahuan mengenai *artificial intelligence* dengan bidang profesi akuntan, aspek *awareness* mengenai kesadaran diri dengan kondisi perkembangan zaman yang semakin canggih di revolusi industri 5.0, serta aspek *skill* (*hard skill* dan *soft skill*) mengenai kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan. Kontribusi ini dapat memberikan pembekalan bagi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk mempersiapkan dengan maksimal lulusan program studi akuntansi FEB UBL agar dapat berkompetisi dalam dunia kerja sebagai profesi akuntan di tengah-tengah kecanggihan AI.

Kebaruan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu: 1) Penelitian ini dilakukan pada era revolusi industri 5.0; 2) Konsep AI dalam penelitian ini berfokus pada bidang ilmu akuntansi meliputi sistem informasi akuntansi dan perangkat lunak akuntansi; 3) Profesi akuntan dalam penelitian ini yaitu auditor (akuntan publik) dan *accounting* (akuntan perusahaan); 4) Pengukuran persepsi mahasiswa menggunakan metode penelitian kategori interpretasi skor.

Road map penelitian tahun 2023 s.d 2027



METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif**. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu a. riset kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pustaka untuk mendapatkan landasan mengenai teori-teori yang mendukung objek penelitian. Sumber-sumber riset kepustakaan didapat melalui jurnal ilmiah, buku-buku, literatur-literatur, internet, serta sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas; b. riset lapangan yaitu informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dalam kuesioner sesuai ruang lingkup tema

penelitian ini. Peneliti melakukan distribusi kuesioner tertutup dan terbuka dengan dua metode yaitu menyiapkan *link* kuesioner dalam bentuk *google form* serta menyiapkan kuesioner dalam bentuk lembaran kertas. Metode-metode tersebut dipilih oleh penulis dengan tujuan untuk dapat memaksimalkan jumlah responden yang mengisi dengan jawaban sesuai dengan persepsi dari responden. Supaya mendapatkan informasi data yang lengkap sebagai gambaran deskripsi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probabilitas (*nonprobability sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak dan subjektif, yakni setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah ***purposive sampling*** dengan kriteria sebagai berikut: 1) Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur; 2) Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah atau sudah lulus mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi; 3) Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah atau sudah lulus mata kuliah Aplikasi Komputerisasi Akuntansi; 4) Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah atau sudah lulus mata kuliah Pengauditan; 5) Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah atau sudah lulus mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengukuran persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap *artificial intelligence* pada profesi akuntan menggunakan tiga aspek pengukuran (9). Masing-masing aspek pengukuran yaitu aspek pengetahuan, aspek *awareness*, aspek *skill*. Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden berjumlah empat belas butir pernyataan yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Pengetahuan

Pada aspek pengetahuan terdiri dari 5 pernyataan. Aspek tersebut berisi pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu 1) mengenai dampak *artificial intelligence* dapat membantu auditor dalam mengumpulkan data *real time* terkait proses audit, 2) dampak *artificial intelligence* dapat membantu akuntan perusahaan membuat draft laporan keuangan secara objektif dilakukan dengan otomatis, 3) dampak *artificial intelligence* dapat menggantikan peran profesi akuntan, 4) pembelajaran akuntansi dengan diikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi dapat mempertahankan profesi akuntan, 5) pembelajaran ***soft skill seperti wawasan budi luhur*** pada perguruan tinggi sangat membantu dalam mempertahankan profesi akuntan.

2. Aspek Awareness

Pada aspek awareness terdiri dari 4 pernyataan. Aspek tersebut berisi pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu 1) kemajuan *artificial intelligence* dapat mengakses informasi keuangan untuk stakeholder dalam membuat keputusan ekonomi, 2) kemajuan *artificial intelligence* dalam menyediakan aplikasi mobile bagi klien yang dapat diakses data akuntansi melalui telepon seluler, tablet, android dan *smartphone*, 3) pembelajaran ilmu akuntansi di perguruan tinggi penting untuk mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi, 4) kemajuan *artificial intelligence* menjadi ancaman bagi profesi akuntan.

3. Aspek Skill

Pada aspek *skill* terdiri dari 5 pernyataan. Aspek tersebut berisi pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu 1) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan ilmu pengetahuan bidang akuntansi yang dimiliki dengan kemajuan *artificial intelligence*, 2)

persepsi mahasiswa mengenai kesiapan ilmu perkembangan teknologi terkait bidang akuntansi yang dimiliki dengan kemajuan *artificial intelligence*, 3) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan ilmu pengauditan yang dimiliki dengan kemajuan *artificial intelligence*, 4) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan profesi akuntan akan tergantikan dengan kemajuan *artificial intelligence*, 5) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan kompetensi yang dilakukan terkait kemajuan dampak *artificial intelligence* pada profesi akuntan.

Model penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Digunakan **metode kriteria interpretasi skor** untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (10). Berikut tabel interpretasi skor yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Hasil	Kategori
20%-35,99%	Sangat Rendah
36%-51,99%	Rendah
52%-67,99%	Sedang
68%-83,99%	Tinggi
84%-100%	Sangat Tinggi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala likert berbentuk *checklist* dengan skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.

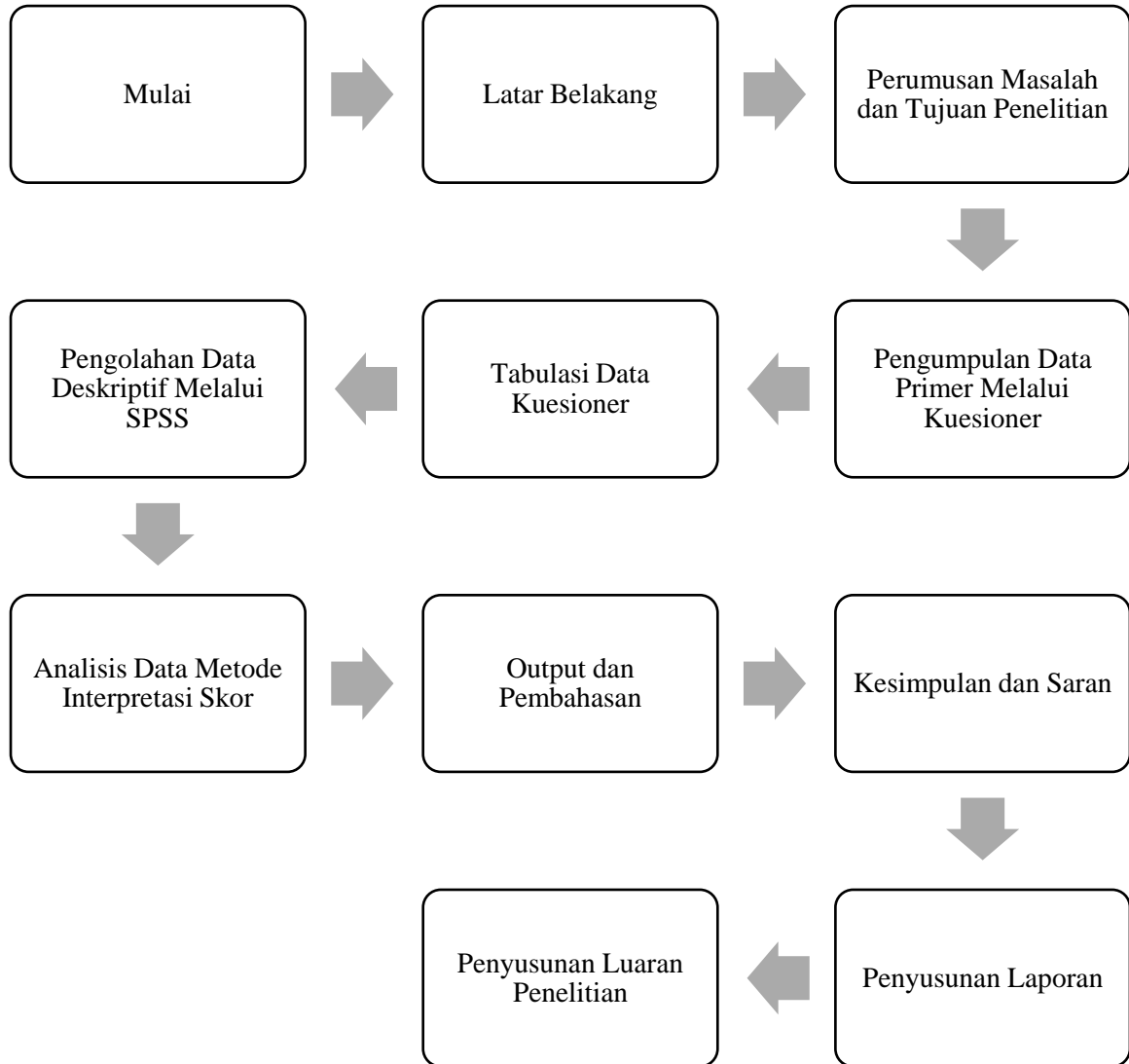
Analisis tahapan pengujian data penelitian ini menggunakan metode tabulasi silang untuk menghitung dan membandingkan profil responden melalui data statistik yang diperoleh dari jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diberikan melalui kuesioner, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk diagram, grafik dan penjelasan secara deskriptif.

Tahapan pengujian data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Setiap butir pernyataan pada kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert.
2. Kuesioner yang dibagikan kepada responden dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek *awareness*, dan aspek *skill*.
3. Jumlah seluruh butir pernyataan pada kuesioner yaitu 14 pernyataan disertai dengan pertanyaan terbuka. Data isian jawaban kuesioner dari responden ditabulasi menggunakan microsoft excel.
4. Selanjutnya data tabulasi dipindahkan ke dalam *software* SPSS. Setiap butir pernyataan pada setiap aspek diolah menggunakan data deskriptif menggunakan *software* SPSS untuk diketahui jumlah data (N) dan angka persentase (%).
5. Hasil data yang menunjukkan angka persentase tertinggi untuk setiap item pernyataan dimasukkan dalam kriteria interpretasi skor dengan rincian sangat rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi.

6. Hasil interpretasi skor dilakukan analisa pembahasan dengan menggunakan gambar, grafik, dan penjelasan deskriptif.

Diagram alir penelitian



JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan	■					
2.	Pengumpulan bahan, studi literatur		■				
3.	Pengumpulan data			■			
4.	Pengolahan data				■		
5.	Persiapan laporan					■	
6.	Pelaporan						■

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Muawanah W. Perilaku Auditor Menyikapi Munculnya Artificial Intelligence dalam Proses Audit. *J Publ Ekon Dan Akunt.* 2022;2(1):52–60.
2. Merlina. Analisis Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Mengenai Peranan Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Empiris pada IBI Kesatuan Bogor. *JAS-PT J Anal Sist Pendidik Tinggi.* 2020;4(2):149–62.
3. Prakosa. Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat Menghilangkan Profesi Akuntan? *Jurnalku.* 2022;2(3):316–40.
4. Martaseli. The Impact Of Artificial Intelligence On The Accounting Profession In The Era Of Industry 4.0 And Society 5.0. *J Account Sustain Soc.* 2023;5(1):1–9.
5. Lee. Usage and Impact of Artificial Intelligence on Accounting: Evidence from Malaysian Organisations. *Asian J Bus Account.* 2020;13(1):213–39.
6. Saleh S. Artificial Intelligence (AI) and the Impact of Enhancing the Consistency and Interpretation of Financial Statement in the Classified Hotels in Aqaba, Jordan. *Acad Strateg Manag J.* 2021;20(3):1–18.
7. Amdanata. Siapkah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi? *J Akunt Kompetif.* 2023;6(1).
8. Ernis. Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA J Ekon Manajemen, Akunt.* 2022;2(1).
9. Leefan J. Persepsi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Barat dan DKI Jakarta Terhadap Perkembangan Revolusi Industri 4.0. *Bus Account Rev.* 2020;8(1).
10. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta; 2019.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan.

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian
1.	Artikel Ilmiah	Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Perspektif SINTA 4 Edisi Maret 2024. Penerbit LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.	published
2.	HKI	HKI	granted (bersertifikat)

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp 7.500.000,-

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Pulpen, pensil dan klip.	1 Paket	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Kertas, Tinta printer warna hitam, Tinta printer berwarna, Souvenir untuk responden.	Rim, Pcs, Pack	Rp 1.200.000,-	Rp 1.200.000,-
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Untuk membuat <i>link</i> kuesioner dalam <i>google form</i> dan membantu mendistribusikan kuesioner penelitian serta proses tabulasi data kuesioner melalui Microsoft excel.	1 Orang	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
Pengumpulan Data	FGD	Proses penentuan pengambilan sampel responden (<i>purposive sampling</i>),	4 Kali	Rp 175.000,-	Rp 700.000,-

		pengumpulan data kuesioner dan penyusunan laporan penelitian.			
Pengumpulan Data	Transport	Pembelian belanja bahan, pengumpulan data kuesioner penelitian, proses koordinasi pengolahan data, dan proses pelaporan penelitian.	10 Kali	Rp 100.000,-	Rp 1.000.000,-
Pengumpulan Data	Konsumsi	Pembelian belanja bahan, pengumpulan data kuesioner penelitian, proses koordinasi pengolahan data, dan proses pelaporan penelitian.	10 Kali	Rp 100.000,-	Rp 1.000.000,-
Pengumpulan Data	Penginapan	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-
Analisis Data	Honor pengolah data	Pengolahan data deskriptif responden dan Pengujian data menggunakan SPSS (metode interpretasi skor).	1	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
Analisis Data	Honor narasumber	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-
Pelaporan penelitian	Honor administrasi peneliti	Menyusun proposal penelitian sampai dengan luaran penelitian tercapai. Serta	1	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-

		memastikan semua tahapan pelaksanaan penelitian berjalan lancar dan sesuai jadwal.			
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Proses HKI	1	Rp 200.000,-	Rp 200.000,-